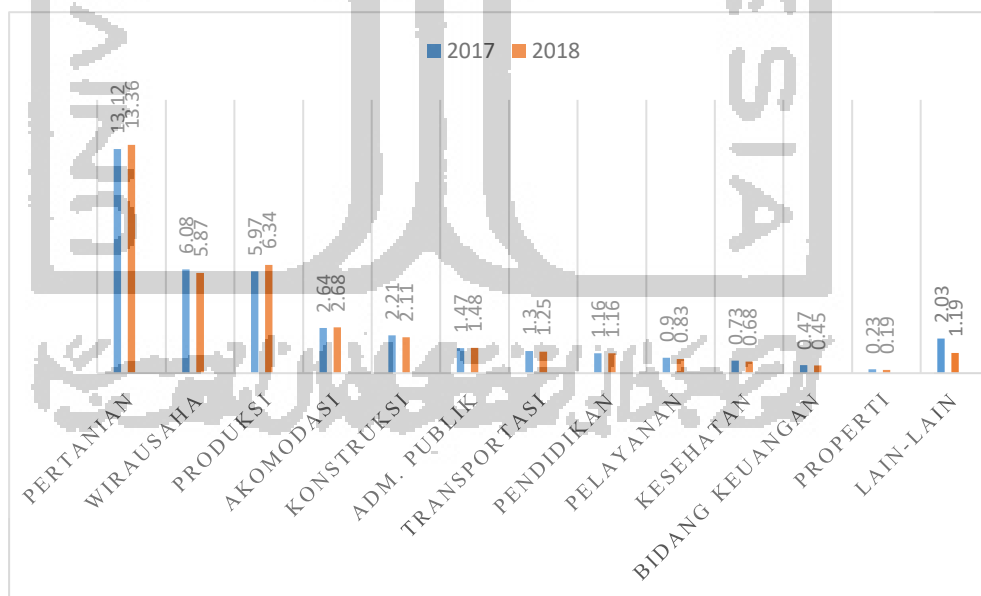


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah sebagai makhluk hidup yang mempunyai berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut mereka harus melakukan berbagai macam usaha seperti di bidang ekonomi. Terdapat berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satunya adalah dengan berwirausaha. Wirausaha saat ini menjadi suatu *trend* di masyarakat apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih trend wirausaha menjadi beraneka macam. Pekerjaan ini sangat diinginkan oleh banyak orang. Selain tidak terikat kontrak dengan orang lain, keuntungan dari berwirausaha bisa membuat tergiur, tentu saja dengan *skill* dan kemampuan berwirausaha yang profesional.



Sumber: Statistik Nasional Thailand

Gambar 1.1

Perbandingan Jumlah Penduduk Thailand Berdasarkan Pekerjaan (Juta Orang)

Hasil gambar diatas menunjukkan penduduk Thailand yang bekerja sebagai wirausaha terbesar kedua pada tahun 2017 yaitu sekitar 6,08 juta jiwa (Pemerintah Thailand, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari penduduk yang lebih memilih untuk bekerja sebagai seorang wirausaha. Pattani merupakan daerah di Thailand bagian selatan yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam tertinggi di daerahnya.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Pattani Thailand Berdasarkan Agama

Tahun	Agama Buddha		Agama Islam		Agama kristen dan lain-lain	
	Populasi	Persentase	Populasi	Persentase	Populasi	Persentase
2012	84.107	12.72	576.910	87.25	201	0.03
2013	91.791	13.70	577.811	86.25	359	0.05
2014	92.721	13.70	583.725	86.25	353	0.05
2015	96.028	13.70	599.382	86.25	357	0.05

Sumber: Pemerintah Pattani

Berdasarkan tabel diatas, penduduk beragama Islam di Pattani, Thailand memiliki jumlah tertinggi dibandingkan dengan penduduk dengan agama lain selain agama Islam. Jumlahnya sekitar 599.382 jiwa pada tahun 2015 atau sebesar 86,25 persennya.

Potensi wirausaha di negara Thailand dapat dikatakan telah menduduki peringkat kedua. Kemudian, untuk Pattani sendiri memiliki jumlah penduduk muslim tertinggi di daerahnya. Dalam hal ini, etika bisnis islam sangat dibutuhkan dalam menempuh persaingan perdagangan saat ini. Bagaimana etika bisnis islam berjalan di kawasan yang mayoritas penduduknya Islam dan dapat bersaing ke luar daerah. Etika bisnis dalam islam memiliki pengertian bisnis yang pada dasarnya adalah usaha dari manusia untuk mencari ridha Allah SWT. Bisnis tidak hanya bertujuan untuk jangka pendek, individual dan hanya mementingkan keuntungan berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi

memiliki tujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yaitu dengan mempunyai tanggungjawab pribadi dan sosial, baik pada masyarakat, Negaradan Allah SWT.

Pada penelitian ini penulis mengambil salah satu usaha konveksi yang berada di daerah Pattani yaitu usaha 3 Nur Shop. Toko 3 Nur Shop merupakan usaha konveksi busana muslim. Usaha ini sudah dikenal oleh penduduk Pattani karena kemurahannya. Bahkan usaha tersebut sudah menjual barangnya sampai ke luar daerah bahkan ke luar negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam konveksi 3 Nur Shop Pattani Thailand?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana penerapan etika bisnis di 3 Nur Shop Pattani Thailand.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama di wilayah Pattani Thailand dalam hal pemahaman mengenai etika bisnis islam.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat menjadi sarana peneliti dalam membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia bisnis dan perdagangan yang ada kaitannya dengan etika bisnis Islam.

- b. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dalam penerapan etika bisnis Islam serta sebagai masukan pada peneliti pada masa yang akan datang.
- c. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat menjadi masukan dan juga bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja bisnis dengan menggunakan system kerja etika bisnis Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan dari apa yang akan dibahas yang di dalamnya berisi gambaran umum dari keseluruhan penelitian yang dilakukan. Sistematika terdiri dari beberapa bab yang kemudian setiap bab mengandung subbab. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian:

1. BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab I menjelaskan latar belakang mengapa penulis menggunakan topik tersebut. Dalam menjelaskan latar belakang biasanya penulis mencari permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi. Setelah itu dibuat rumusan masalah dari latar belakang yang telah ditulis. Tidak lupa pula mencantumkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian biasanya merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan manfaat penelitian ditulis untuk memberikan informasi atau pengetahuan bagi pembaca berkaitan dengan topik penelitian. Sistematika penulisan merupakan garis besar isi penelitian yang terdiri dari beberapa bab kemudian penjelasan dari bab tersebut.

2. BAB II : Kajian Pustaka Dan Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang di dalamnya mencantumkan beberapa penelitian-penelitian yang terdahulu. Kemudian hasil dari penelitian terdahulu selain dicantumkan juga dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Di dalam Bab II terdiri dari Kajian Pustaka dan kerangka teori. Kerangka teori menjelaskan pengertian analisis dan penerapan, pengertian etika bisnis, prinsip-prinsip pelaku bisnis, landasan

etika bisnis Islam, Implikasi etika dalam bisnis Islam, Etika bisnis Islam berdasarkan sifat Nabi Muhammad SAW.

3. BAB III : Metode Penelitian

Pada Bab III ini menjelaskan tentang bagaimana penulis akan melaksanakan penelitiannya. Mulai dari menentukan desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sampai teknik analisis data.

4. BAB IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Pada bab ini akan membahas tentang keterkaitan hasil data yang diperoleh dengan faktor-faktor yang mempengaruhi data tersebut. Bagian ini beracuan pada metode penelitian yang digunakan. Setelah data ditampilkan kemudian data tersebut akan dijelaskan sesuai dengan hasil yang didapat agar dapat menjawab semua rumusan masalah yang dibahas pada awal bab.

5. BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis. Kesimpulan yang berisikan tentang pernyataan singkat dari hasil penelitian. Kesimpulan juga dapat menjawab atas permasalahan dan tujuan penulis melakukan penelitian. Kemudian saran berisikan tentang penyampaian kepentingan riset untuk selanjutnya atau perbaikan atas hal-hal yang ditemukan setelah melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI